

Pelatihan Dalam Membuat Perencanaan Bisnis Pada UMKM Pada Warga Di Kecamatan Medan Helvetia

Ernita Siagian¹, Eva Margareth Sarah^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara
Indonesia, Indonesia

Email : melanielavina@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada warga Di Kecamatan Medan Helvetia. Adapun Metode kegiatan ini adalah mendatangi warga Di Kecamatan Medan Helvetia tersebut dan memberikan pelatihan serta diskusi mengenai Pelatihan Perencanaan Bisnis pada UMKM. Hasil dari kegiatan tersebut adalah para peserta menjadi lebih mengerti tentang cara Perencanaan Bisnis pada UMKM, sehingga di masa yang akan datang Para peserta dapat bersaing secara struktural dan dapat mengetahui langkah langkah yang efektif dalam ber-UMKM.

Kata Kunci: Perencanaan Bisnis, Studi Ekonomi, UMKM

Abstrack

The purpose of this Student Community Service (PKM) is to provide knowledge and understanding to residents in Medan Helvetia District. The method of this activity is to visit residents in the Medan Helvetia District and provide training and discussion regarding Business Planning Training for MSMEs. The result of this activity is that the participants understand more about how to do business planning for MSMEs, so that in the future the participants can compete structurally and can find out the steps that are effective in becoming MSMEs.

Keywords: Business Planning, Economic Studies, UMKM

PENDAHULUAN

UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Berdasarkan data kementrian Koperasi dan UKM, sebanyak 98,7 usaha di Indonesia merupakan UMKM yang sudah menyerap 89,17% tenaga kerja saat ini. Dalam berusaha tidak cukup bila kita hanya memanfaatkan bekal keyakinan saja, namun diperlukan juga perencanaan bisnis (*business plan*). Khususnya dalam menjalankan usaha baru, karena tidak mungkin tanpa ada rencana terlebih dahulu sebelumnya. Bagaimanapun juga rencana harus ada walaupun sesederhana mungkin secara tertulis. Perencanaan yang tidak tertulis atau masih didalam pikiran tentu saja sudah ada, yang berisi tentang usaha apa yang akan dibuka, mengaoa memilih usaha dibidang ini, dimana lokasinya, darimana modal berasal, dan bagaimana pengelolaan sumber

dayanya. Oleh karena itu, maka dibutuhkannya adanya perencanaan bisnis. Peran *business plan* ini sangat bermanfaat bagi UMKM, karena dengan perencanaan bisnis ini maka UMKM tersebut dapat mengidentifikasi serta dapat memasarkan apasaja kebutuhan konsumen dan kebutuhan bagi UMKM tersebut untuk menganalisis dalam pencarian solusi dalam menggali potensi. Hal ini dilakukan untuk terciptanya inovasi baru dan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki oleh unit usaha serta dapat meminimalisir kerugian atau resiko yang akan di alami oleh kesitan UMKM ini.

ANALISIS SITUASIONAL

Permasalahan UMKM yang biasanya dirasakan pada saat ini adalah bagaimana caranya menciptakan perencanaan bisnis yang baik, baik dari aspek SDM, manajemen, biaya produksi, maupun keuangan. Selain itu, perencanaan manajemen keuangan yang baik juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil dan menengah (G. Kusjono, dkk: 2021). Lalu, ditambah dengan kurangnya akan pengetahuan tentang bagaimana cara dalam pengembangan bisnis maupun penciptaan inovasi produk. Biasanya kegiatan produksi dan pemasaran dalam kegiatan UMKM ini masih tradisional sehingga mengakibatkan peluang usahanya menjadi kecil.

Berdasarkan dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu diadakannya sosialisasi serta pembelajaran mengenai pembuatan perencanaan bisnis (*business plan*) bagi para pelaku UMKM sehingga diharapkan dari kegiatan ini dapat berperan untuk menggali potensi yang ada sebanyak mungkin dari para pelaku UMKM. Dengan diadakannya sosialisasi dan pembelajaran mengenai perencanaan bisnis pada pelaku ekonomi kreatif dalam hal ini yang dimaksud adalah UMKM, dapat menjadi tolak ukur dari proses pengembangan dan pertumbuhan UMKM dan ekonomi kreatif.

METODE PELAKSANAAN

Dalam kegiatan ini kami mendatangi langsung ke pusat balai warga tempat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan memberikan pembelajaran serta diskusi mengenai perencanaan bisnis dengan metode presentasi materi menggunakan proyektor, diskusi dan Tanya jawab. Metode yang digunakan antara lain:

1. Observasi: meninjau secara langsung peserta dan tempat lokasi kegiatan, serta beberapa kendala yang biasanya dihadapi, dari segi kebutuhan dan pemahaman masyarakat.

2. Pembelajaran: pemberian materi di lokasi yang didalamnya terdapat presentasi dan tanya jawab mengenai materi serta bagaimana mengimplementasikannya.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini (PKM) adalah untuk mempersiapkan dan membekali pengetahuan kelompok atau para pelaku usaha, mengenai perancangan dan implementasi mengenai perencanaan bisnis yang akan mereka jalankan. Sasarannya agar para ibu-ibu PKK ini mampu menciptakan dan mengelola bisnis secara mandiri dan berkesinambungan. Hasil dari penyuluhan dan sosialisasi ini menunjukkan bahwa dengan adanya pelatihan ini, para peserta dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang praktis mengenai perencanaan bisnis suatu usaha atau business plan. Sehingga para peserta dapat termotivasi untuk membuat dan mempraktekkannya langsung dalam usaha mereka. Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan ini antara lain:

1. Sangat membantu peserta pelatihan untuk mempersiapkan dan membekali pengetahuan kelompok atau para pelaku usaha.
2. Peserta pelatihan mengetahui mengenai perancangan dan implementasi mengenai perencanaan bisnis yang akan mereka jalankan sehingga mampu menciptakan dan mengelola bisnis secara mandiri dan berkesinambungan.
3. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keterampilan baru yang praktis mengenai perencanaan bisnis suatu usaha atau *businessplan*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan dan warga Kecamatan Medan Helvetia yang telah mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tridarma di Perguruan Tinggi. Dan juga kepada pimpinan dan jajaran Universitas Sari Mutiara Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno, Sadono. (2010). *Makroekonomi: Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perseda.
- Afuah, Allan. (2004). *Business Models: A Strategic Management Approach*. New York: Mc Graw-Hill
- Kotler, Philip. (2000). *Manajemen Pemasaran. Edisi Milenium*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *JPKM-Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion)*, 1(2),
- Bygrave, W.D. 1994. *The Portable MBA in Entrepreneurship*. New York: John Willey & Sons, Inc
- Hisrich, D Robbert dan Michael P Peters. 2008. *Entrepreneurship*. New York: McGraw Hill